
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMPSIA DI KLINIK BIDAN ERNITA PEKANBARU TAHUN 2021

¹⁾ Dinda Apriani, ²⁾ Sumia Arsita Sari

Akademi Kebidanan Laksamana

E-mail : ¹⁾ dindaapriani@gmail.com, ²⁾ sumiartisari91@gmail.com

Kata Kunci:

Kehamilan, Preeklampsia,
Klinik

Keywords:

Pregnant, Preeklampsia, Clinic

Info Artikel

Tanggal dikirim: 28-08-2023

Tanggal direvisi: 28-08-2023

Tanggal diterima: 28-08-2023

ABSTRAK

Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklampsia terdiri dari umur, paritas, faktor keturunan (genetik), kehamilan kembar, riwayat penyakit yang lalu (Hiperten sikronik, diabetes, penyakit ginjal, dan obesitas). Rancangan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yang dimaksud untuk mendeskripsikan variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian tentang sesuatu keadaan secara objektif. Hasil penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021” didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia pada kategori cukup sebanyak 24 orang (40%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widuri, yang salah satu kesimpulannya mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian preeklampsia di Puskesmas Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021 pada bulan Maret 2021, maka dapat di simpulkan dari penelitian ini bahwa sebagian besar ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan ANC ke Klinik Bidan Ernita memiliki pengetahuan yang cukup tentang preeklampsia yaitu sebanyak 24 orang (48%).

ABSTRACT

Preeclampsia is a collection of symptoms that arise in pregnant, maternity and postpartum women consisting of hypertension, edema and proteinuria that appear in the 20th week of pregnancy until the end of the first week after delivery. Factors associated with preeclampsia consist of age, parity, heredity (genetics), twin pregnancies, past medical history (chronic hypertension, diabetes, kidney disease, and obesity). The design of this study is a study that uses descriptive methods intended to describe variables that are in accordance with research objectives about a condition objectively. An overview of the knowledge of pregnant women about preeclampsia at the Ernita Midwife Clinic in Pekanbaru City in 2021, the results of the knowledge of pregnant women about preeclampsia were in the sufficient category of 24 people (40%). This is in line with the results of Widuri's research. One of the conclusions says that pregnant women's knowledge about the meaning preeclampsia at the Puskesmas Based on the description of the results of the study regarding the Description of Knowledge of Pregnant Women about Preeclampsia at the Ernita Midwife clinic in Pekanbaru City in 2021 in March 2021, it can be concluded from this study that most pregnant women who come to carry out ANC examinations at the Ernita Midwife Clinic have sufficient knowledge about preeclampsia as many as 24 people (48%).

PENDAHULUAN

Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan [1]. Prevalensi preeklampsia di negara maju adalah 1,3%-6%, sedangkan di negara berkembang adalah 1,8%-18%. Laporan terbaru dari WHO memperkirakan bahwa preeklampsia menyumbang 70.000 kematian ibu setiap tahunnya di dunia. Selain angka kematian dan kesakitan ibu preeklampsia juga menyumbang 500.000 kematian bayi setiap tahunnya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklampsia terdiri dari umur, paritas, faktor keturunan (genetik), kehamilan kembar, riwayat penyakit yang lalu (Hiperten sikronik, diabetes, penyakit ginjal, dan obesitas [2].

TINJAUAN PUSTAKA

a. Defenisi Kehamilan

Menurut federasi obstetri ginekologi internasional, kehamilan didefenisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2016).

b. Tanda dan Gejala Kehamilan

1. Tanda tidak pasti kehamilan

- a. Amenorea (tidak dapat haid)

- b. Mual dan muntah
- c. Mengidam (ingin makanan khusus)
- d. Pingsan
- e. Anoreksia (tidak ada selera makan)
- f. Mammae menjadi tegang dan membesar
- g. Miksi sering
- h. Konstipasi atau obstipasi
- i. Pigmentasi (perubahan warna kulit)
- j. Epulis Suatu hipertrofi papilla gingivae (gusi berdarah).
- k. Varises (pemekaran vena-vena)

2. Tanda Kemungkinan kehamilan

- a. Perut membesar
- b. Uterus membesar
- c. Tanda Hegar
- d. Tanda Chadwick
- e. Tanda Piscaseck
- f. Tanda Braxton-Hicks

3. Tanda Pasti Kehamilan

- a. Gerakan janin yang dapat dilihat
- b. Denyut jantung janin
- c. Terlihat tulang-tulang janin dalam foto-rontgen
- d. Diagnosa banding kehamilan

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yang dimaksud untuk mendeskripsikan variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian tentang sesuatu keadaan secara objektif (Arifin, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia di Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2021.

Pengambilan sampel dalam penelitian

| NO | Variabel | Frekuensi | Perse n (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1. | Umur | | |
| | - <20 Tahun | 1 | 2 |
| | - 20-35 Tahun | 46 | 92 |
| 2. | Pendidikan | | |
| | - SD | 7 | 14 |
| | - SMP | 6 | 12 |
| | - SMA | 29 | 58 |
| 3. | Pekerjaan | | |
| | - IRT | 39 | 78 |
| | - Swasta | 10 | 20 |
| | - PNS | 1 | 2 |

ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling insidental.

Banyaknya sampel diperoleh dengan menggunakan rumus :

Keterangan

N = Besarnya Populasi Jumlah Populasi

n = Besarnya sampel / jumlah sampel

d = Tingkat Kesalahan/Tingkat

Kepercayaan

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+101(0,1)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+101(0,01)}$$

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{101}{2,01}$$

$$N = 50$$

Jadi, jumlah sampel yang dipilih sebanyak 50 orang

Kriteria sampel yang digunakan adalah :

- Seluruh ibu hamil
- ibu hamil yang bisa baca dan tulis

- ibu hamil yang bersedia jadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Preeklampsia Di Klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021 yang diambil sebanyak 50 responden, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas umur responden 20-35 tahun sebanyak 46 orang (92%), mayoritas pendidikan responden adalah SMA, sebanyak 29 orang (58,0%), mayoritas Pekerjaan responden adalah IRT, sebanyak 39 orang (78,0 %),

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2021

| Kategori Pengetahuan | Frekuensi | Persen (%) |
|----------------------|-----------|-------------|
| Baik | 17 | 34 |
| Cukup | 24 | 48 |
| Kurang | 9 | 18 |
| Total | 50 | 98.0 |

Berdasarkan data tabel di atas, mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia adalah cukup, sebanyak 24 orang (48%), sedangkan minoritas pengetahuan ibu hamil

tentang preeklampsia adalah kurang, sebanyak 9 orang (18%).

3. Gambaran Pernyataan Ibu Hamil Menurut Kuisisioner Tentang Pengertian Preeklampsia Di Klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021.

a. Pengertian Preeklampsia

Tabel 4.3
Distribusi Pernyataan Ibu Hamil Tentang Pengertian Preeklampsia di Klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021

| No. | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1. | Keracunan kehamilan atau preeklampsia adalah timbulnya darah tinggi disertai protein dalam urine dan pembengkakan yang terjadi pada kehamilan setelah 20 minggu atau setelah persalinan | 32 | 18 |
| 2. | Keracunan kehamilan adalah penyakit yang disebabkan karena kehamilan | 14 | 36 |
| 3. | Kontrol tekanan darah dan cek protein urine tidak penting saat hamil | 42 | 8 |
| 4. | Klasifikasi keracunan | 39 | 11 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | kehamilan terbagi menjadi 2 yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat | | |
|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel 4.3, dari 4 pernyataan ibu hamil tentang pengertian preeklampsia didapatkan pernyataan yang paling banyak dijawab benar adalah pernyataan nomor 3 sebanyak 42 orang, dan yang paling sedikit adalah pernyataan nomor 2 sebanyak 14 orang.

Dari hasil penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021” didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia pada kategori cukup sebanyak 24 orang (40%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widuri Ambarwati (2017) yang salah satu kesimpulannya mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian preeklampsia di Puskesmas Jetis 1 Kabupaten Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup sebanyak 18 orang (26,5%).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di klinik Bidan Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2021 pada bulan Maret 2021, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa sebagian besar ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan ANC ke Klinik Bidan Ernita memiliki pengetahuan yang cukup tentang preeklampsia yaitu sebanyak 24 orang (48%)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sukarni, Icesmi., & Sudarti, “*Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Resiko Tinggi*”, 2014 : Nuha Medika

- [2] Dirgagautama, Erdo and Saputro, Nico, “Penerapan Algoritma Genetik Pada Permainan Catur Jawa”, *J.Integral*. vol.9, pp. 17-26, Mar. 2017.
- [3] Aryanti Arifin L, 2018, *Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Preeklampsia Di RSUD Kota Kendari Periode 2016/2017*, Karya Tulis Ilmiah, Kendari : Kementrian Ksehatan RI Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan D-III Kebidanan, 2018.
- [4] Prawirohardjo, Sarwono, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : P.T. Bina Pustaka, 2016.